

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul pengaruh *soft skill* terhadap efektivitas praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti SMK Negeri 2 Bogor ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang berarti hasil dari penelitian ini berupa data yang akan dijabarkan secara deskriptif yang bertujuan agar hasil penelitian dapat lebih jelas, detail, dan mudah dimengerti.

Sugiyono (2019, hlm. 16) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, untuk pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun menurut Sudjana dan Ibrahim (2004, hlm. 64) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Adapula penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dimana untuk mengetahui gambaran dan pengaruh suatu faktor dengan faktor lain berdasarkan uji hipotesis. Dengan ini peneliti dapat memperoleh gambaran dan pengaruh *soft skill* terhadap praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan property di SMK Negeri 2 Bogor.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada suatu penelitian, pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Kategori	Simbol
1.	<i>Soft Skill</i>	Bebas	X
2.	Efektivitas Praktik kerja lapangan Siswa	Terikat	Y

Sumber: Data Penelitian, 2022.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bogor yang berlokasi di Jl.Pangeran Sogiri no.404, RT.06/RW.01, Tanah Baru, kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16154. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bogor yang berlokasi di Jl. Pangeran Sogiri, Kota Bogor, Jawa Barat. Partisipan penelitian ini adalah siswa dari kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti SMK Negeri 2 Bogor yang telah melaksanakan praktik kerja lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Menurut Sugiyono (2017, hlm.80).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII BKP SMK Negeri 2 Bogor yang telah selesai melaksanakan praktik kerja lapangan, Dengan jumlah siswa kelas XI BKP (XI TKP A) 17 siswa dan XII BKP (XII TKP A) 28 siswa tahun ajaran 2021/2022 yang totalnya sebanyak 45 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	XI BKP (XI TKP A)	17 siswa
2.	XII BKP (XII TKP A)	28 siswa
Total		45 siswa

Sumber: Data Penelitian, 2022.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari suatu populasi, seperti yang pernah dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm.118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Adapun menurut Riduwan (2015, hlm.56) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Dalam pengambilan sampel penelitian memiliki teknik tertentu, menurut Sugiyono (2013, hlm.81) “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2016, hlm.85) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. “*Purposive sampling* digunakan karena teknik sampling ini sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi” seperti yang disampaikan sugiyono (2016, hlm.85). Oleh karena itu penulis menetapkan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 sampel sebagai ujicoba dan 35 sampel yang digunakan untuk sampel sampel penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut sugiyono (2015, hlm.148) “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dan wawancara sebagai pelengkap dan dukungannya. Winarni (2011, hlm.137) menjelaskan “angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pernyataan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”.

1. Teknik Pengumpulan Data

Angket (*Quisioner*) digunakan sebagai instrument pada penelitian ini. Angket nantiya akan dibagikan kepada responden lalu terdapat beberapa jawaban yang harus dipilih sesuai dengan keadaan yang paling kompatibel dengan apa yang mereka alami. Angket disebarakan kepada seluruh sampel

yang dalam penelitian ini adalah 45 siswa dengan rincian 17 siswa XI BKP (XI TKP A) dan 28 siswa XII BKP (XII TKP A) SMK Negeri 2 Bogor tahun ajaran 2021/2022. Angket atau kuesioner ini dimaksudkan untuk menghimpun data yang lengkap tentang *Soft Skill* dan efektivitas praktik kerja lapangan yang telah dilakukan oleh siswa. Untuk mengukur variabel yang diinginkan, digunakan skala *Likert* dan *Guttman* dalam angket dengan pertimbangan berikut:

- a. Bersifat umum dan luwes
- b. Mudah dibuat dan ditafsirkan
- c. Mengukur pada tingkatan skala ordinal

Tabel 3.3

Skor Skala *Likert*

Pertanyaan	Bobot Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Sugiyono, 2015.

Tabel 3.4

Skor Skala *Guttman*

Pertanyaan	Bobot Skor	
	IYA	TIDAK
Positif	1	0
Negative	0	1

Sumber: Sugiyono, 2015.

2. Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
(X) <i>Soft Skill</i>	Intrapersonal (Diri Sendiri)	a. <i>Self Assesment</i>	4
		b. <i>Emotional Awareness</i>	3
		c. <i>Self Control</i>	3
		d. <i>Time Management</i>	4
		e. <i>Worthiness</i>	3
	Interpersonal (Orang Lain)	a. <i>Communication</i>	4
		b. <i>Leadership</i>	3
		c. <i>Conflict Management</i>	4
		d. <i>Team Work</i>	4
		e. <i>Emphaty</i>	3
(Y) Efektivitas Praktik kerja lapangan Siswa	Proses (tahapan PKL)	a. Perencanaan	3
		b. Pelaksanaan	5
		c. Monitoring	2
	Hasil (Nilai dan evaluasi)	a. Pengalaman dan Motivasi siswa	5

Sumber: Data Penelitian, 2022.

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Arikunto (2010, hlm.211) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sugiono (2017, hlm.121) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu valid. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah jika memiliki validitas tinggi.

Instrumen yang mempunyai validitas yang rendah memiliki arti kurang valid. Uji validitas ini adalah suatu prosedur pengujian apakah pertanyaan pada angket atau kuesioner dapat memperkirakan dan mengukur dengan tepat. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

1. Perhitungan koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Sugiyono (2015, hlm. 255)

keterangan :

r_{xy}	= Korelasi butir
ΣX	= Jumlah skor setiap item yang diperoleh responden
ΣY	= Jumlah skor total item dari keseluruhan responden
n	= Jumlah responden

2. Perhitungan harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2015, hlm. 251)

keterangan :

t_{hitung}	= Nilai t hitung
r	= Koefisien keorelasi hasil t_{hitung}
n	= Jumlah responden

3. Pencarian t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

4. Pengujian taraf signifikan

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal dan validitas item akan terbukti apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%) maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid.

5. Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

3.5.2 Hasil Uji Validitas

Pada pengujian validitas item pertanyaan dilakukan kepada 10 siswa, yang berasal dari kelas XII BKP (XII TKP A) SMK Negeri 2 Bogor. Setelah data tersebut diperoleh dari responden, dapat dilakukan uji validitas untuk menentukan validitasnya dan menentukan apakah valid atau tidak butir pertanyaan yang digunakan pada instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat butir pertanyaan yang valid sebanyak 47 soal dan tidak valid sebanyak 3 soal dari soal angket *softs skill* (variabel x) sedangkan pada efektifitas praktik kerja lapangan siswa (variabel y) valid seluruhnya. Soal yang digunakan untuk penelitian adalah soal yang valid dimana soal yang tidak valid akan dihilangkan. Berikut ini merupakan tabel rincian hasil uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Jumlah Soal	Jumlah Soal Valid	Jumlah Soal Tidak Valid	Nomor Butir Soal Tidak Valid Yang Dihilangkan
(X) <i>Soft Skill</i>	35	32	3	15, 16, 26
(Y) Efektivitas Praktik kerja lapangan Siswa	15	15	0	0
Jumlah	50	47	3	3

Sumber: Data Penelitian, 2022.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010, hlm.221) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup terpercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Berdasarkan hal tersebut uji reliabilitas berfungsi untuk menguji coba kebenaran dan ketetapan alat dalam mengukur apayang diukur. Pada penelitian ini uji reliabilitas didapatkan dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Harga r_{11} dibandingkan dengan

r_{tabel} , bila nilai $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut tidak reliable. Menurut Riduwan (2012, hlm.115) Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian menggunakan rumus alpha (r_{11}) dimana perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan varians skor setiap item kuesioner atau angket

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_1^2 = variasi skor tiap-tiap item
 $\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat item Xi
 $(\sum X_1)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan
 n = Jumlah responden

2. Perhitungan Varians Total

$$\sum S_1 = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum S_1$ = varians total
 $S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians item ke 1,2,3,4, .. n

3. Perhitungan Varians

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_1 = Harga varians
 $\sum X_1^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_1)^2$ = Jumlah X total yang dikuadratkan
 n = Jumlah responden

4. Perhitungan varians

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas k = Jumlah item pertanyaan
 $\sum S_1$ = Jumlah varians total
 S_1 = Jumlah varians item

Jika didapatkan hasil dari $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka dapat diartikan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini, tetapi bila $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Koefisien reliabilitas berada antara -1,00 sampai 1,00. Riduwan (2012, hlm.138) mengemukakan harga r dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,59	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan, 2012.

Taraf kepercayaan mencapai 95%, jika hasil dari r_{11} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka bisa diartikan bahwa item tersebut reliabel juga korelasi signifikan dan bisa digunakan untuk penelitian, dan sebaliknya bila ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, berarti item tersebut tidak reliabel juga koefisien korelasi tidak signifikan.

3.5.4 Hasil Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $n = 10$, maka nilai $r_{\text{tabel}} = 0,632$. Adapun data yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah butir pernyataan instrumen yang sudah lolos dari uji validitas. Uji reliabilitas ini dilakukan agar dapat menentukan level kepercayaan atau kekuatan butir pernyataan instrumen penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen uji coba kuesioner atau angket tiap variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{11}	r_{tabel} (95%) (10)	Kat. Reliabilitas
X	0,968	0,632	Sangat Kuat
Y	0,868	0,632	Sangat Kuat

Sumber: Data Penelitian, 2022.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, untuk variabel X mendapatkan nilai $r_{11} = 0,968 > r_{\text{tabel}} = 0,632$ oleh karena itu instrument variabel X dapat dinyatakan reliabel. Hasil nilai $r_{11} = 0,968$ pada indeks korelasi r_{11} masuk pada kategori sangat kuat. Adapun uji reliabilitas variabel Y mendapatkan nilai $r_{11} = 0,868 > r_{\text{tabel}} = 0,632$ oleh karena itu instrumen variabel Y dapat dinyatakan reliabel. Nilai $r_{11} = 0,868$ pada indeks korelasi r_{11} masuk pada kategori sangat kuat.

Dapat dilihat dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, bahwa kuesioner atau angket uji coba variabel X dan variabel Y memenuhi kriteria valid dan reliabel. Maka instrumen variabel X dan Variabel Y dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang dibagikan kepada responden dengan yang berjumlah 45 siswa dari kelas XI BKP (XI TKP A) dan XII BKP (XII TKP A) SMK Negeri 2 Bogor.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur awal penelitian yang dilaksanakan sebelum memulai penelitian ini dimulai ialah dengan melakukan observasi terhadap populasi yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Tahap Observasi

- a. Pengamatan kelas XI BKP dan XII BKP (XI dan XII TKP A) SMK Negeri 2 Bogor untuk mengamati pengaruh *soft skill* terhadap efektivitas praktik kerja lapangan siswa.
- b. Menentukan rumusan masalah penelitian

2. Tahap-tahap Penelitian

- a. Menentukan desain dan model penelitian
- b. Menentukan variabel dan sumber data
- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Mengumpulkan data
- e. Analisis data
- f. Membuat simpulan dan saran

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015, hlm.333) menyampaikan “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Pada penelitian kuantitatif, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul disebut analisis data. Sugiono (2017, hlm.207) kegiatan dalam analisis data adalah:

1. Membuat kelompok data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan dan analisis untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan dan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun prosedur teknis penelitian data pada penelitian ini adalah:

3.7.1 Konversi Nilai T Skor

Konversi T-Skor dilakukan untuk mentransformasi atau mengubah skor mentah menjadi skor baku, Saputra (2007, hlm.57) “perhitungan konversi T-Skor adalah sebagai berikut”:

- a. Nilai rata-rata (\bar{X})

Mencari nilai rata-rata dapat didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai yang ada lalu jumlah nilai total tersebut dibagi dengan banyaknya sampel. Dari tabel data mentah yang diperoleh (untuk variabel X dan variabel Y):

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

ΣX = Jumlah harga semua X

n = Jumlah data

b. Nilai simpangan baku atau standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

$(X_i - \bar{X})$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

n = Jumlah data

c. Konversi data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = [(X_i - \bar{X})/SD (10)] + 50$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$X_i - \bar{X}$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Hasil perhitungan T skor penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Konversi Nilai T Skor

Distribusi Data					konversi T skor				
NO	Nama	Responden	Variabel X	Variabel Y	NO	Responden	Variabel X	Variabel Y	
1	Alya V	Responden 1	113	100,00	1	Responden 1	65,17	65,76	
2	ALISS	Responden 2	98	80,00	2	Responden 2	53,32	51,85	
3	e indr	Responden 3	111	80,00	3	Responden 3	63,59	51,85	
4	Fahmi	Responden 4	113	93,33	4	Responden 4	65,17	61,12	
5	JEREM	Responden 5	99	86,67	5	Responden 5	54,11	56,49	
6	Lucas	Responden 6	114	100,00	6	Responden 6	65,96	65,76	
7	MAITA	Responden 7	76	60,00	7	Responden 7	35,94	37,95	
8	Muam	Responden 8	91	73,33	8	Responden 8	47,79	47,22	
9	Muha	Responden 9	99	80,00	9	Responden 9	54,11	51,85	
10	Muha	Responden 10	85	66,67	10	Responden 10	43,05	42,58	
11	MUHA	Responden 11	95	80,00	11	Responden 11	50,95	51,85	
12	Nabila	Responden 12	102	86,67	12	Responden 12	56,48	56,49	
13	R Mar	Responden 13	94	73,33	13	Responden 13	50,16	47,22	
14	Rafie	Responden 14	68	86,67	14	Responden 14	29,62	56,49	
15	Rayha	Responden 15	87	60,00	15	Responden 15	44,63	37,95	
16	Rizki F	Responden 16	87	80,00	16	Responden 16	44,63	51,85	
17	SYALS	Responden 17	100	60,00	17	Responden 17	54,90	37,95	
18	Ade s	Responden 18	113	46,67	18	Responden 18	65,17	28,68	
19	ALYON	Responden 19	76	100,00	19	Responden 19	35,94	65,76	
20	Anand	Responden 20	79	53,33	20	Responden 20	38,31	33,31	
21	Anna	Responden 21	109	73,33	21	Responden 21	62,01	47,22	
22	APRI L	Responden 22	114	100,00	22	Responden 22	65,96	65,76	
23	Apriya	Responden 23	73	53,33	23	Responden 23	33,57	33,31	
24	Arif M	Responden 24	110	100,00	24	Responden 24	62,80	65,76	
25	Arya r	Responden 25	73	100,00	25	Responden 25	33,57	65,76	
26	Aulia	Responden 26	102	100,00	26	Responden 26	56,48	65,76	
27	DANU	Responden 27	75	100,00	27	Responden 27	35,15	65,76	
28	Dinda	Responden 28	86	80,00	28	Responden 28	43,84	51,85	
29	Dira A	Responden 29	95	73,33	29	Responden 29	50,95	47,22	
30	Ferria	Responden 30	114	93,33	30	Responden 30	65,96	61,12	
31	Fikri A	Responden 31	79	73,33	31	Responden 31	38,31	47,22	
32	Hudza	Responden 32	88	73,33	32	Responden 32	45,42	47,22	
33	M AZH	Responden 33	83	60,00	33	Responden 33	41,47	37,95	
34	M.RA	Responden 34	89	73,33	34	Responden 34	46,21	47,22	
35	MUHA	Responden 35	93	73,33	35	Responden 35	49,37	47,22	
36	MUHA	Responden 36	82	66,67	36	Responden 36	40,68	42,58	
37	Muha	Responden 37	88	66,67	37	Responden 37	45,42	42,58	
38	NURSA	Responden 38	91	73,33	38	Responden 38	47,79	47,22	
39	Raiha	Responden 39	93	66,67	39	Responden 39	49,37	42,58	
40	ROBY	Responden 40	93	73,33	40	Responden 40	49,37	47,22	
41	Salwa	Responden 41	97	66,67	41	Responden 41	52,53	42,58	
42	SHIPA	Responden 42	94	73,33	42	Responden 42	50,16	47,22	
43	Siti M	Responden 43	98	80,00	43	Responden 43	53,32	51,85	
44	Talisa	Responden 44	100	73,33	44	Responden 44	54,90	47,22	
45	Waska	Responden 45	102	66,67	45	Responden 45	56,48	42,58	
Σ			4221	3480	Σ			2250	2250
Rata - Rata			93,80	77,33	Rata - Rata			50,00	50,00
Median			94	73	Median			50	47
Modus			113	73	Modus			65	47
Min			68	47	Min			30	29
Max			114	100	Max			66	66
SD			12,66	14,38	SD			10,00	10,00

Sumber: Data Penelitian, 2022.

Muhammad Isham Fadil, 2022

PENGARUH SOFT SKILL TERHADAP EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMK NEGERI 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sugiyono (2019, hlm. 206) menjelaskan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Langkah ini dilakukan agar data yang telah didapat lebih akurat. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas frekuensi distribusi digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian. Hasil dari uji normalitas data dicari untuk memenuhi persyaratan penggunaan uji statistik. Jika data berdistribusi normal, maka akan digunakan metode *parametric* sedangkan jika hasilnya menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka perhitungan koefisien korelasi menggunakan statistik non-parametik. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Riduwan (2012, hlm.121) “Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus chi-kuadrat dengan Langkah-langkah” sebagai berikut:

- a. Rumus menentukan banyaknya jumlah kelas interval.

$$Bk = 1 + 3.3 \log n$$

- b. Selanjutnya menentukan rentang skor (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor max} - \text{skor min}$$

- c. Rumus menentukan Panjang kelas interval (P)

$$P = R / BK$$

- d. Rumus menentukan nilai rata-rata X (mean)

$$X = (\sum f_i \cdot X_i) / n$$

- e. Rumus menentukan simpangan baku (Standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - \sum f_i X_i^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- f. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- g. Nilai Z digunakan untuk batas kelas interval yang didapatkan dari rumus:

$$Z = \frac{(\text{Batas kelas} - X)}{SD}$$

- h. Nilai 0 - Z diperoleh dari tabel kurva normal 0 - Z dengan menggunakan nilai Z. Mencari luas setiap interval dengan cara mengurangi angka-angka 0 - Z yaitu angka baris kesatu dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang terdapat pada baris paling tengah ditambah dengan angka pada baris berikutnya.
- i. Nilai frekuensi yang diharapkan (f_e) diperoleh dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 45$).
- j. Rumus menentukan harga Chi-kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$x^2 = \frac{(f - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-kuadrat

f = Frekuensi dari hasil pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

- k. Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk) = $n - 1$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tersebut tidak normal

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tersebut normal

3.7.2.1 Hasil Uji Normalitas Variabel X

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuardat pada variabel X diperoleh nilai Chi-Kuardat (χ^2) = 3,447 Nilai Chi-kuardat (χ^2) yang telah didapatkan kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 11,070$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.
- Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai χ^2_{hitung} (3,447) < χ^2_{tabel} (11,070), oleh karena itu dapat diartikan bahwa data variabel X berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$. Di bawah ini merupakan tabel hasil pengolahan data perhitungan uji normalitas variabel X:

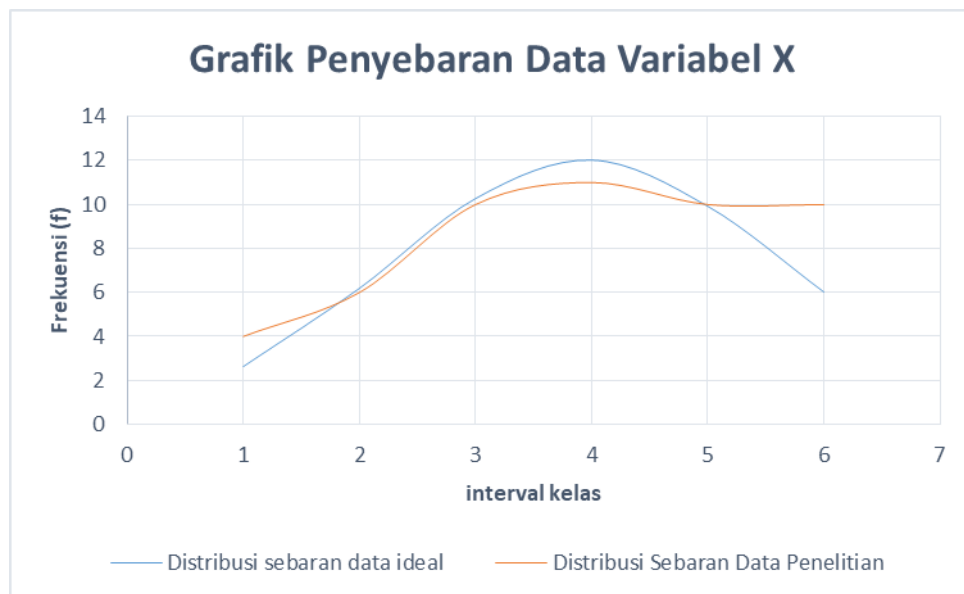
Tabel 3.10

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X

No	Kelas Interval			fo	Nilai Tengah	fo.Xi	(fo.Xi) ²	(Xi-M) ²	fi . (Xi-M) ²	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	χ^2
1	30	-	35	4	32,12	128	16507	311,89	1247,576	29,12	-2,07	0,4808	0,0516	2,6316	1,3684	0,712
2	36	-	41	6	38,12	229	52312	135,97	815,8063	35,12	-1,47	0,4292	0,1214	6,1914	-0,1914	0,006
3	42	-	47	10	44,12	441	194653	32,04	320,4148	41,12	-0,87	0,3078	0,2014	10,2714	-0,2714	0,007
4	48	-	53	11	50,12	551	303948	0,12	1,267716	47,12	-0,27	0,1064	0,2357	12,0207	-1,0207	0,087
5	54	-	59	10	56,12	561	314940	40,19	401,8901	53,12	0,33	0,1293	0,1945	9,9195	0,0805	0,001
6	60	-	66	10	62,79	628	394235	169,21	1692,115	59,12	0,93	0,3238	0,118	6,018	3,982	2,635
Jumlah				51	283	2539	1276594		4479	65,46	1,57	0,4418		47,0526		3,446778
														χ^2_{tabel}	11,070	normal

Sumber: Data Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa data variabel X pada penelitian ini berdistribusi normal dengan membandingkan nilai chi-kuardat hitung dengan data chi-kuardat tabel, menentukan data berdistribusi normal dapat dilihat dari data grafik dibawah ini:



Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X.

Sumber: Data Penelitian, 2022.

3.7.2.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuardat pada variabel Y diperoleh nilai Chi-Kuardat (χ^2) = 3,347 Nilai Chi-kuardat (χ^2) yang telah didapatkan kemudian dikonsultasikan pada tabel χ^2 dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$. Dari tabel distribusi χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(5)} = 11,070$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.
- Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

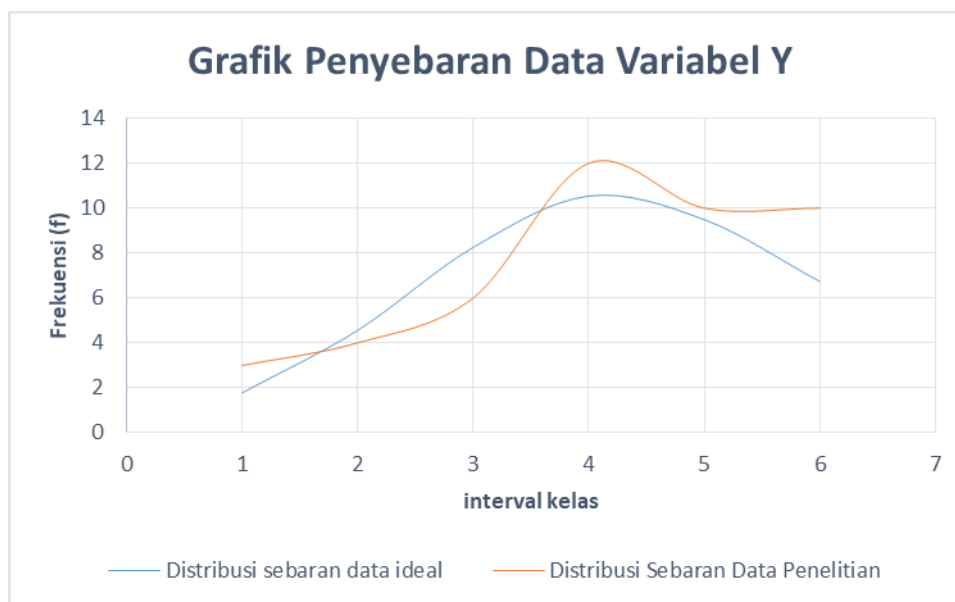
Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $\chi^2_{hitung} (3,347) < \chi^2_{tabel} (11,070)$, maka dapat diartikan bahwa variabel Y berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$. Di bawah ini merupakan tabel hasil pengolahan data perhitungan uji normalitas variabel Y:

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y

No	Kelas Interval			fo	Nilai Tengah	fo.Xi	(fo.Xi) ²	(Xi-M) ²	fi. (Xi-M) ²	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Daerah	fe	(fo - fe)	Z ²
1	29	-	34	3	31,18	94	8749	367,28	1101,84	28,18	-2,22	0,4868				
										34,18	-1,62	0,4474	0,0394	1,773	1,227	0,849
2	35	-	40	4	37,18	149	22116	173,31	693,222	40,18	-1,02	0,3461	0,1013	4,5585	-0,5585	0,068
3	41	-	46	6	43,18	259	67118	51,33	307,9851	46,18	-0,42	0,1628	0,1833	8,2485	-2,2485	0,613
4	47	-	52	12	49,18	590	348267	1,36	16,27425	52,18	0,18	0,0714	0,2342	10,539	1,461	0,203
5	53	-	58	10	55,18	552	304466	23,38	233,8153	58,18	0,78	0,2823	0,2109	9,4905	0,5095	0,027
6	59	-	66	10	62,22	622	387119	141,04	1410,38	65,26	1,49	0,4319	0,1496	6,732	3,268	1,586
Jumlah				45	278	2265	1137834		3764							
														Z ² tabel	11,070	normal

Sumber: Data Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa data variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan membandingkan nilai chi-kuadrat hitung dengan data chi-kuadrat tabel, menentukan data berdistribusi normal dapat dilihat dari data grafik dibawah ini:



Gambar 3.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y.

Sumber: Data Penelitian, 2022.

Kedua variabel tersebut memiliki persebaran data yang berdistribusi normal, baik data variabel X maupun variabel Y. Oleh karena itu perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Menurut Usman dan Akbar (2011, hlm. 13) menyatakan bahwa homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Sehingga akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama. Dengan pengambilan keputusan:

Uji homogenitas yang digunakan adalah dengan uji *Harley*, uji ini merupakan uji homogenitas yang sangat sederhana karena cukup dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:

Sx^2 = Standar Deviasi Variabel X

Sy^2 = Standar Deviasi Variabel Y

n = Jumlah Populasi

Untuk menentukan nilai Fhitung dari variansi X dan Y, yaitu menggunakan rumus: $F = \frac{s_{\text{besar}}}{s_{\text{kecil}}}$

Dimana:

Sbesar = nilai standar deviasi yang terbesar

Skecil = nilai standar deviasi yang terkecil

Dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

3.7.2.2 Hasil Uji Homogenitas

Berikut perhitungan uji homogenitas dengan metode Harley dengan langkah pertama mencari standar deviasi setiap variabel:

$$N = 45$$

$$\sum X = 2250$$

$$\sum Y = 2250$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{45.2250^2 - (2250)^2}{45(45-1)}} = 10$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{45.2250^2 - (2250)^2}{45(45-1)}} = 10$$

Langkah selanjutnya, menentukan nilai Fhitung dari variansi X dan Y:

$$F = \frac{s_{besar}}{s_{kecil}} = \frac{10}{10} = 1$$

Dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Dari hasil perhitungan diatas dapat nilai signifikansi $1 > 0,05$, maka distribusi data dinyatakan homogen.

3.7.3 Analisis Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum data yang diperoleh mengenai pengaruh *soft skill* terhadap efektivitas praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan properti di SMK Negeri 2 bogor, maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskripsi menggunakan data dari setiap indikator kemudian diubah menjadi presentase ke dalam tabel maupun diagram. Menurut Riduwan dan Akdon (2015) berikut merupakan rumus menghitung presentase yang digunakan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu data berdasarkan kriteria dengan skala penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut ini merupakan langkah perhitungannya:

1. Menghitung rata-rata dan simpang baku tiap variabel.
2. Menentukan skala skor mentah, menurut Suprian (dalam Yulianti, 2012, hlm.66) sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria Variabel Uji Kecenderungan

Skala Skor	Kriteria Variabel
$\bar{X} + 1,5 \cdot SD < X$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 \cdot SD < X \leq \bar{X} + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 \cdot SD < X \leq \bar{X} + 0,5 \cdot SD$	Cukup
$\bar{X} - 1,5 \cdot SD < X \leq \bar{X} - 0,5 \cdot SD$	Rendah
$X \leq \bar{X} - 1,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

Sumber: Suprian, 2005.

3. Menentukan nilai frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecendrungan variabel.

Adapun pada skala penilaian pada efektivitas dapat ditentukan sebagai berikut

Tabel 3.13

Kriteria Standar Ukuran Efektivitas

Rasio % Efektivitas	Tingkat Capaian
< 40	Sangat Tidak Efektif
40 – 59,99	Tidak Efektif
60 – 79,99	Cukup Efektif
>80	Sangat Efektif

(Sumber : Litbang Depdagri dalam Putri & Suparmi, 2020)

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan suatu uji yang digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih, berdasarkan operasi rumusnya terdapat dua jenis hipotesis yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0), adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh ataupun hubungan antar variabel.
2. Hipotesis alternatif (H_a), adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ataupun hubungan antar variabel.

Berdasarkan operasi perumusan yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. (H_0) diterima, berarti tidak ada pengaruh *soft skill* terhadap efektivitas praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan property SMK Negeri 2 Bogor.
2. (H_a) diterima, berarti adanya pengaruh *soft skill* terhadap efektivitas praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian bisnis konstruksi dan property SMK Negeri 2 Bogor.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dimana analisis regresi sederhana berguna untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Teknik Korelasi

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tertentu antar tiap-tiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun tahapan menentukannya ialah sebagai berikut:

a. Mencari koefisien korelasi linier sederhana

Koefisien korelasi linier atau PPM (Pearson Product Moment) merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis hasil hipotesis, pada penelitian ini digunakan agar mendapatkan besaran nilai koefisien korelasi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut persamaan yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2 (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono (2015, hlm.255)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah responden

Sebagai pedoman kriteria penafsiran korelasi nilai r yang diperoleh dapat dilihat pada daftar interpretasi besaran nilai r seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.14

Interpretasi Besaran Nilai r

Besaran nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,59	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan, 2012.

b. Mencari nilai T

Widjarjono (2010, hlm.112) menjelaskan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut rumus Uji T:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Riduwan (2012, hlm.99)

Keterangan:

r = Koefisien kerelasi

n = Jumlah responden

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dan $dk = n-2$.
 - Jika hasil $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} , dapat diartikan hasil tersebut signifikan, bila nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , dapat diartikan hasilnya tidak signifikan.
 - Jika nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} maka H_a diterima, namun jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} maka H_o diterima.
- c. Untuk mengetahui besaran nilai persentase kontribusi antar variabel. Menurut Ghozali (2009, hlm.15), menyatakan bahwa koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Saputra (2007, hlm.62)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur derajat pengaruh, memprediksi besarnya arah, serta memperkirakan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi sederhana yang diuji adalah model regresi linier sederhana variabel Y (Efektivitas praktik kerja lapangan siswa kompetensi keahlian bisniskonstruksi dan property SMK Negeri 2 Bogor) atau variabel X (*Soft skill*). Rumus persamaan regresi dalam buku Sugiyono (209, hlm. 252) adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sugiyono (2017, hlm.188)

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi (Variabel Terikat)

a = Bilangan konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi (Variabel Bebas)

X = Nilai variabel indenpenden (Prediktor)

Untuk menentukan nilai a dan b dapat menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Riduwan (2012, hlm.148-154)

Untuk nilai b merupakan yang akan menunjukkan arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila nilai b (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila nilai b (-) maka terjadi penurunan.

3. Uji Linearitas

Setelah dilakukan perhitungan regresi sederhana maka dilakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikatnya. Pengujian ini menggunakan metode analisis varians (ANOVA). Berikut tabel ANOVA Variabel X dan variabel Y pada uji linieritas.

Berikut ini beberapa tahapan dalam menjawab analisis regresi sederhana ialah sebagai berikut seperti yang disampaikan Riduwan (2012, hlm. 148):

- Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- Membuat persamaan regresi sederhana, dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$
- Membuat tabel Analisis Varians untuk menguji signifikansi dan linearitas, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15

Tabel Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	Uji	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	Perbandingan F _{hitung} dengan F _{tabel} signifikansi dan linear		
Regresi (a)	1	JK _{Reg a}	RJK _{Reg a}	Signifikansi	RJK _{Reg b} /a / RJK _{Res}	
Regresi (b)	1	JK _{Reg b}	RJK _{Reg b}			
Residu/Sisa	n - 2	JK _{Res}	RJK _{Res}			
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (TC)	RJK _{TC}	Linearitas	RJK _{TC} / RJK _E	
Kekeliruan (E)	n - k	JK (E)	RJK _E			

Sumber: Riduwan, 2012.

Keterangan rumus:

$$JK_{Reg\ a} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg\ bja} = b \cdot [\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n}]$$

$$JK_{Res} = (\Sigma Y)^2 - JK_{Reg\ bja} - JK_{Reg\ a}$$

$$RJK_{Reg\ a} = JK_{Reg\ a}$$

$$RJK_{Reg\ bja} = JK_{Reg\ bja}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{Res}}{k-2}$$

d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian linearitas

Dimana:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti data berpola linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti data berpola tidak linear

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Rumus mencari F_{tabel} yaitu:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk.TC,dk E)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk = k - 2, .dk = n - k)} \\ &= F_{(0,95)(dk = k - 2, .dk = n - k)} \end{aligned}$$

Untuk mencari F_{tabel} , $dk = k - 2 =$ sebagai angka pembilang

$dk = n - k =$ sebagai angka penyebut

e. Menentukan keputusan pengujian signifikansi (hipotesis)

Dimana:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya signifikan

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak signifikan

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk.Reg [bja], (dk res)} \\ &= F_{(1-0,05)(dk. Reg [bja], (dk res)} \\ &= F_{(0,95)(Reg [bja], .dk res)} \end{aligned}$$

Cara menrtukan F_{tabel} , $dk.Reg [bja] =$ Sebagai angka pembilang

$dk. res =$ Sebagai angka penyebut